

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang. Pembahasan pada penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning. Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan, maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Wawancara yang dilakukan yaitu seputar Strategi Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang. Kemudian, peneliti melakukan analisa dan membahas data-data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Melalui metode tersebut, peneliti berusaha memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui daftar pertanyaan dengan mendeskripsikan secara objektif keadaan atau kondisi yang ditangkap dan dilihat dari suatu objek penelitian.

Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah Strategi Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang.

Di Jalan AKBP H. Umar RT. 13 RW. 01 Kelurahan Ario Kemuning terdapat 25 RT dan 5 RW, di Kelurahan Ario Kemuning diadakan kegiatan gotong royong yaitu 1 minggu sekali disetiap RT. RT 13 mendapatkan giliran 6 bulan sekali dalam kegiatan gotong royong, penjelasannya dalam 25 RT ada 25 minggu berarti ada 6 bulan. Jadi setiap 6 bulan sekali RT 13 mendapatkan bagian untuk diadakan gotong royong bersama, sehingga setiap RT mendapatkan 6 bulan sekali untuk setiap kegiatan gotong royong yang diadakan.

Berikut hasil penelitian yang disajikan peneliti mengenai Strategi Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang :

### **1. Strategi Komunikasi Persuasif untuk Mengajak Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan.**

Strategi komunikasi persuasif untuk mengajak masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu perpaduan antara perencanaan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk mempengaruhi sikap, mengubah pendapat, mengubah pendapat serta perilaku masyarakat untuk lebih peduli dan menjaga

kebersihan lingkungan. Aspek-aspek dari Strategi Komunikasi Persuasif yang dilakukan untuk mengajak masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan :

**a. Mengubah sikap, pendapat dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan**

Mengubah sikap masyarakat yang di maksud yaitu Ketua RT.13 mempunyai cara sendiri yaitu bersosialisasi bersama masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, dan mengubah sikap masyarakat yang sebagian kecil tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Mengubah pendapat masyarakat maksud nya ada sebagian kecil masyarakat yang berpendapat bahwa dalam menjaga kebersihan lingkungan adalah tugas pihak kebersihan dan masyarakat tidak perlu terlalu ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peran Ketua RT.13 disini sangat diperlukan untuk mengubah pendapat masyarakat bahwa dalam menjaga kebersihan itu adalah tugas semua orang atau masyarakat bukan hanya tugas pihak kebersihan saja.

Mengubah perilaku yang di maksud adalah bahwa sebagian kecil masyarakat masih sering membuang sampah sembarangan, peran seorang ketua RT.13 di sini sangat di perlukan untuk memberitahu dan mengubah perilaku masyarakat agar tidak lagi membuang sampah sembarangan karena dalam menjaga kebersihan tugas semua orang atau masyarakat.

Masyarakat yang tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan mengatakan bahwa untuk menjaga kebersihan itu sendiri sudah ada petugas nya, peran ketua

sangat diperlukan untuk menjelaskan bahwa dalam menjaga kebersihan bukan hanya tugas pihak kebersihan saja melainkan tugas semua orang atau masyarakat.<sup>1</sup>

Cara yang dilakukan Ketua RT.13 untuk mengubah sebagian kecil masyarakat yang tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan yaitu, Ketua RT.13 langsung turun ke masyarakat dan bersosialiasi menjelaskan bahwa untuk menjaga kebersihan lingkungan khususnya di jalan AKBP H. Umar Lr. Samudra Pasai RT.13 RW.01 Kel. Ario kemuning adalah tugas semua orang atau masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dibutuhkan peran pemerintah desa seperti Ketua RT agar masyarakat lebih peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya himbauan dari Ketua RT dapat membuat masyarakat yang sebelumnya tidak terlalu peduli terhadap kebersihan lingkungan menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia .yang di maksud kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah dan penyakit lainnya. Adapun beberapa pendapat masyarakat di Jalan AKBP H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 mereka berpendapat bahwa dalam menjaga kebersihan itu ialah tugas semua orang termasuk Pemerintah setempat maupun masyarakat. Masyarakat sangat setuju dan mendukung program pemerintah setempat

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Zahro, Ketua RT, Sabtu, 3 Agustus 2019.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Zahro, Ketua RT, Sabtu, 3 Agustus 2019.

seperti Lurah dan Ketua RT jika mengadakan kegiatan gotong royong dan masyarakat ikut serta program kegiatan yang pemerintah setempat.

Isi pesan komunikasi persuasif yang di lakukan oleh pemerinah setempat seperti Lurah dan Ketua RT 13 yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di lakukan oleh Lurah dan Ketua RT 13 yaitu dengan cara mengadakan gotong royong ataupun kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang dilakukan pada setiap hari Minggu mulai dari pukul 08.00 sampai dengan selesai, dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan yang kotor itu sangat tidak baik bagi kesehatan, dan dengan memberikan pemahaman serta ajakan kepada masyarakat tentang bahayanya tinggal dilingkungan yang kotor karena berdampak pada kesehatan.

Tabel 4.1

Untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Kami memiliki strategi tersendiri untuk membuat masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi yaitu dengan cara mengadakan gotong royong ataupun kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang dilakukan pada setiap hari Minggu mulai dari pukul 08.00 sampai dengan selesai. Karena masyarakat jika

		tidak dihimbau pasti ada saja yang tidak ikut melaksanakan kegiatan gotong royong.“
2	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan yang kotor itu sangat tidak baik bagi kesehatan. Karena akan berdampak pada timbulnya berbagai macam penyakit diantaranya demam berdarah. Gigitan nyamuk sering diremehkan , karena nyamuk dianggap hewan kecil yang hanya membuat kulit bentol dan gatal, namun pada kenyataannya gigitan nyamuk dapat menimbulkan penyakit demam berdarah. Masyarakat tentunya takut terkena berbagai macam penyakit tersebut, sehingga mereka mau mengubah pendapat mereka untuk lebih peduli berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan ”
3	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, yaitu dengan memberikan pemahaman serta ajakan kepada masyarakat tentang bahayanya tinggal dilingkungan yang kotor karena berdampak pada kesehatan. Kita mengajak mereka untuk membersihkan lingkungan sekitar rumah mereka karena jika kita tinggal dilingkungan yang bersih tentu banyak keuntungan yang akan kita dapatkan. Hidup sehat dan terbebas dari berbagai macam penyakit serta kita akan merasa nyaman jika

		tempat tinggal yang kita tempti itu bersih.”
--	--	--

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Lurah Kelurahan Ario Kemuning )

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwasannya Pemerintah Lurah Kelurahan Ario Kemuning memiliki peranan penting dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning dapat membuat masyarakat ikut serta secara langsung untuk membersihkan lingkungan dan menyadari betapa pentingnya lingkungan yang bersih bagi kesehatan.

Beberapa strategi yang dilakukan Pemerintah Lurah Kelurahan Ario Kemuning tercakup dalam kegiatan sebagai berikut :

- 1). Memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- 2). Gotong royong minggu bersih bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- 3). Mengadakan kegiatan cor beton jalan bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- 4). Senam kesehatan jasmani bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- 5). Mengadakan kegiatan posyandu balita pada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- 6). Mengadakan kegiatan Majelis Taklim masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.

Dengan beberapa strategi yang dilakukan Pemerintah Lurah Kelurahan Ario Kemuning membuat masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan dapat

mengubah sikap masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar serta dapat mengubah pendapat dan perilaku masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari berbagai macam dampak yang ditimbulkan akibat lingkungan yang tidak bersih dan terjaga.

### **b. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi**

Mampu berkomunikasi dengan tepat sesuai dengan situasi atau kondisi diperlukan dalam berbagai hal, termasuk dalam memberikan pemahaman secara tepat sesuai dengan kondisi orang yang diajak berkomunikasi.

Serta mampu berkomunikasi dengan memperhatikan kadar akal orang lain. Maksudnya yaitu berbeda cara dalam menyampaikan komunikasi sesuai dengan tingkat pendidikannya. Dengan pemahaman yang baik diharapkan masyarakat dapat mengerti dan menerima apa yang telah disampaikan.

Tabel 4.2

#### Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Sebelum kita menyampaikan komunikasi kepada masyarakat tentunya kita melihat kondisi orang tersebut apakah dia dalam keadaan yang sangat berpegang teguh pada pendapatnya sendiri, terkadang orang menganggap pendapatnya sendiri yang dianggap benar dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. Untuk itu kita berikan

		pemahaman yang benar secara halus agar orang tersebut menerima apa yang kita sampaikan. Jika kita ikut terpancing emosi dalam menjelaskan pemahaman tersebut maka akan saling beradu argumen dan hasilnya akan sia-sia. Untuk itu kita harus menggunakan bahasa yang halus dan nada yang lembut.”
2	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Dalam menyampaikan komunikasi kita harus mengetahui terlebih dahulu sasaran yang akan kita ajak berkomunikasi tergantung dengan tingkat pendidikannya. Jika orang yang akan kita ajak berkomunikasi memiliki pendidikan yang tinggi misalnya seorang pegawai pemerintahan maka akan berbeda penyampaiannya dengan orang biasa. Jika kita berkomunikasi dengan orang biasa kita harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau memakai bahasa sehari-hari agar mereka dapat mengerti apa yang kita sampaikan.”

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Lurah Kelurahan Ario Kemuning )

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa dalam menyampaikan komunikasi Lurah Kelurahan Ario Kemuning mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat tersebut agar komunikasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.

Lurah Kelurahan Ario Kemuning juga mampu memberikan penjelasan sesuai dengan keadaan orang yang diajak berkomunikasi tergantung dari tingkat pendidikan orang tersebut, dengan cara penyampaian tersebut memudahkan masyarakat Kelurahan Ario Kemuning dalam memahami apa yang disampaikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning.

**c. Perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi**

Perencanaan komunikasi persuasif dan manajemen komunikasi dibutuhkan untuk melakukan komunikasi agar lebih tertata dan sesuai dengan tujuan apa yang ingin disampaikan dalam melakukan komunikasi persuasif tersebut sehingga perpaduan tersebut sangat penting dalam melakukan komunikasi persuasif.

Dalam hal ini seseorang yang akan melakukan komunikasi harus memiliki perencanaan yang tepat sebelum berkomunikasi agar pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Dalam melakukan komunikasi seseorang juga harus mampu mengatur dengan baik serta dapat mengatur komunikasi yang baik sesuai rencana.

Sebelum berkomunikasi kepada masyarakat Lurah Ario kemuning harus mempunyai sebuah perencanaan agar komunikasi atau pesan yang di sampaikan bisa di terima dan di pahami masyarakat, rencana yang di maksud ialah misakan hari ini akan di adakan pembersihan di lingkungan Lurah harus mempunyai rencana, rencananya yaitu bisa dalam pembagian tugas dalam kegiatan kebrsihan. Lurah harus

mampu membagi tugas siapa saja yang bertugas untuk membersihkan slokan,parit-parit dan bertugas mengangkut sampah.

Tabel 4.3

Perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat memang harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu agar poin-poin penting yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan baik dan masyarakat dapat memahami apa yang telah disampaikan. Terkadang jika kita berbicara kepada masyarakat tidak secara formal, yaitu bicara yang santai sehingga kita tidak dianggap terlalu mengatur tapi dianggap mengayomi”.
2	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Cara berkomunikasi dengan baik agar masyarakat mau menjaga kebersihan lingkungan yaitu kita tidak memerintahnya dengan cara mengguruinya tapi kita harus melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara mengayominya seperti memberitahu jika lingkungan tempat tinggal kita tidak bersih itu akan menimbulkan berbagai penyakit, tentu kita tidak mau jika keluarga kita terkena penyakit dari dampak yang ditimbulkan tersebut maka dari itu

		kesadaan diri sendirilah yang paling penting.”
3	M. Yusuf Ermidi, S. AP (Lurah)	“Dalam menyampaikan komunikasi yang baik terhadap masyarakat kita harus sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya yang mana kita harus menyampaikan hal-hal atau poin-poin penting yang sesuai dengan upaya agar masyarakat mau menjaga kebersihan lingkungan tersebut berdasarkan kesadaran dirinya sendiri tidak dengan paksaan. Jika melakukan sesuatu dengan paksaan biasanya akan menimbulkan perasaan yang tidak ikhlas sehingga mereka akan melakukan kebersihan lingkungan jika ada pemeriksaan atau gotong royong saja”.

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Lurah Kelurahan Ario Kemuning )

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwasannya Lurah Kelurahan Ario Kemuning dapat menyampaikan dengan baik agar poin-poin penting yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan baik dan masyarakat dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat Lurah Kelurahan Ario Kemuning melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara mengayominya sehingga menimbulkan kesadaran dari dalam diri masyarakat tersebut. Serta dalam menyampaikan hal-hal atau poin-poin penting yang sesuai dengan upaya agar

masyarakat mau menjaga kebersihan lingkungan tersebut berdasarkan kesadaran dirinya tidak dengan paksaan.

## **2. Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang**

Dengan adanya Strategi Komunikasi yang diberikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning kepada masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning sangat membantu dalam menyadarkan masyarakat betapa pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Setelah adanya adanya Strategi Komunikasi yang diberikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning, dibawah ini beberapa aspek partisipasi masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang sebagai berikut :

### **a. Turut serta dalam menggali masalah**

Dalam hal ini peran masyarakat yang tinggal jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dibutuhkan dalam menggali masalah terhadap permasalahan kebersihan lingkungan yang mana mencari tahu

penyebab dari masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga dapat ditemukannya solusi dari permasalahan tersebut.

Tabel 4.4

Turut serta dalam menggali masalah

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Surisman	“Saya membuang sampah sembarangan jika ditempat tersebut tidak tersedia kotak sampah, karena tak mungkin saya tetap memegang sampah tersebut kemanapun.”
2	Khoriah	“Saya selalu membuang sampah pada tempatnya, jika ditempat tersebut tidak ada kotak sampah saya akan menunda untuk membuangnya sampai ditemukan kotak sampah”
3	Ina	“Kalau saya sih biasa membuang sampah ditumpukan sampah karena berarti bukan saya sendiri yang membuang sampah disitu karena ada yang telah membbuang

		sampah ditempat tersebut sebelum saya.”
4	Juliandi	“Saya biasanya membuang sampah pada kotak sampah karena jika tidak buang sembarangan takutnya nanti ada yang menegur”.
5	Midi	“Saya terkadang bingung mau membuang sampah jika tidak ada kotak sampah yang disediakan sehingga terpaksa saya membuang dipinggir jalan”

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Ario Kemuning )

Pada hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasannya masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning menyatakan alasan mereka membuang sampah sembarangan dikarenakan kurangnya ketersediaannya kotak sampah di lingkungan jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning sehingga perlunya diperbanyak kotak sampah di lingkungan tersebut.

#### **b. Ikut serta dalam mengkaji (mempelajari) berbagai pilihan dalam menjaga kebersihan**

Dalam hal ini masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning ikut serta mempelajari macam-macam solusi agar

dapat mengatasi sampah yang berserakan serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kebersihan lingkungan.

Tabel 4.5

Ikut serta dalam mengkaji (mempelajari) berbagai pilihan dalam menjaga kebersihan

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Surisman	“Menurut saya lebih perbanyak kotak sampah agar jika kita ingin membuang sampah tidak sulit untuk menarinya”
2	Khoriah	“Kesadaran diri sendiri yang paling penting, karena walaupun banyak kotak sampah tapi orang tersebut telah terbiasa membuang sampah sembarangan pasti dia akan tetap membuang sampah tidak pada tempatnya”.
3	Ina	“Kotak sampah harus tersedia di berbagai tempat agar meminimalisir pembuangan sampah yang tidak pada tempat yang semestinya”.
4	Juliandi	“Harus tersedia kotak sampah yang banyak agar kita lebih mudah dalam

		membuang sampah jadi tidak ada alasan untuk membuang sampah sembarangan”.
5	Midi	“Kondisi tempat disini kan dekat dengan pasar maka dari itu pasti banyak orang yang ingin membuang sampah, jika kotak sampah tidak ditemukan biasanya akan dibuang sembarangan sampah tersebut, untuk itu harus disediakan kotak sampah ditempat yang strategis.”

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Ario Kemuning )

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning merujuk pada solusi disediakannya banyak kotak sampah agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan serta harus berawal dari diri sendiri untuk memulai tidak membuang sampah sembarangan karena dengan membuang sampah sembarangan dapat membuat lingkungan menjadi tercemar dan menimbulkan berbagai dampak buruk lainnya.

### **c. Ikut serta dalam membuat keputusan dalam menjaga kebersihan**

Dalam hal ini masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning ikut serta dalam membuat keputusan tentang

sampah yang berserakan serta turut serta memberikan keputusan tentang masalah sampah yang berserakan.

Tabel 4.6

Ikut serta dalam membuat keputusan dalam menjaga kebersihan

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Surisman	“Untuk menjaga kebersihan lingkungan kita harus membuang sampah pada tempatnya dan tidak asal membuang di sembarang tempat”.
2	Khoriah	“Kita harus belajar dari diri sendiri terlebih dahulu untuk mulai menerapkan tidak membuang sampah sembarangan baru kita mengajarkannya kepada orang lain agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat”
3	Ina	“Harus ikut serta dalam gotong royong karena biasanya jika sendirian akan sungkan untuk melakukan pembersihan sedangkan jika beramai-ramai akan lebih semangat dalam melakukan kebersihan

		lingkungan”.
4	Juliandi	“Tidak membuang sampah sembarangan agar tidak terjadi dampak-dampak yang negatif dari yang ditimbulkan seperti banjir, atau datangnya penyakit dari lingkungan yang kotor”.
5	Midi	“Melakukan pembersihan dari yang terdekat terlebih dahulu misalnya dari lingkungan rumah kita sendiri atau jalan yang ada di dekat rumah kita karena kebersihan lingkungan itu tidak hanya akan menghindari penyakit tapi juga akan mendatangkan kenyamanan”.

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Ario Kemuning )

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dalam ikut serta membuat keputusan dalam menjaga kebersihan lingkungan terdapat berbagai macam pendapat yang dikemukakan dari masing-masing responden. Yang mana pada beberapa pendapat masyarakat tersebut menyatakan bahwa kebersihan lingkungan itu berawal dari sendiri untuk tidak membuang sampah sembarangan karena dengan membuang sampah sembarangan akan menimbulkan berbagai macam dampak yang

negatif bagi lingkungan masyarakat serta dengan ikut berpartisipasi dalam gotong-royong karena beramai-ramai akan lebih semangat dalam membersihkan lingkungan yang mana lingkungan halaman rumah juga harus dibersihkan karena akan menimbulkan rasa nyaman jika lingkungan tempat tinggal kita bersih.

**d. Ikut serta dalam memecahkan masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan**

Dalam hal ini masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning ikut serta dalam memecahkan masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan agar lingkungan tersebut terhindar dari bahaya buruk yang terjadi apabila kebersihan lingkungan tidak dilakukan.

Tabel 4.7

Ikut serta dalam memecahkan masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Agus	“Sebaiknya kita harus melakukan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan apalagi sampah plastik yang sulit untuk dihancurkan seara alami oleh alam. Kita harus meletakkan atau membuang sampah sesuai dengan kriteria sambah

		tersebut organii atau anorganik.”.
2	Sinta	“Untuk mencegah banjir yang sering terjadi setiap hujan deras kita tidak boleh membuang sampah sembarangan keselokan atau tempat limbah pembuangan air”.
3	Rahmat	“Dengan membersihkan selokan air akan mencegah penyumbatan aliran air sehingga meminimalisir banjir saat hujan deras”.
4	Nita Ardianti	“Sampah rumah tangga yang menumpuk harus dibuang pada tempat penampungan sampah”.
5	Rifki Nurikhsan	“Dengan membersihkan atau menguras kolam atau bak air mandi agar tidak terkena penyakit demam berdarah”.

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Ario Kemuning )

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dalam ikut serta memecahkan masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan memiliki solusi atau pendapat yang berbeda-beda dari masing-masing responden. Beberapa

responden memberikan solusi untuk memecahkan masalah kebersihan lingkungan yaitu meletakkan atau membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah tersebut organik atau anorganik, untuk mencegah banjir yang sering terjadi setiap hujan deras kita tidak boleh membuang sampah sembarangan ke selokan atau tempat limbah pembuangan air, membersihkan selokan air akan mencegah penyumbatan aliran air sehingga meminimalisir banjir saat hujan deras dan sampah rumah tangga yang menumpuk harus dibuang pada tempat penampungan sampah serta membersihkan atau menguras kolam atau bak air mandi agar tidak terkena penyakit demam berdarah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat dijelaskan masyarakat yang tinggal jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dibutuhkan dalam menggali masalah terhadap permasalahan kebersihan lingkungan yang mana mencari tahu penyebab dari masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga dapat ditemukannya solusi dari permasalahan tersebut. Dalam hal ini merujuk pada solusi disediakan banyak kotak sampah agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan serta harus berawal dari diri sendiri untuk memulai tidak membuang sampah sembarangan karena dengan membuang sampah sembarangan dapat membuat lingkungan menjadi tercemar dan menimbulkan berbagai dampak buruk lainnya.

Masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dalam ikut serta membuat keputusan dalam menjaga kebersihan lingkungan terdapat berbagai macam pendapat yang dikemukakan dari masing-masing responden. Yang mana pada beberapa pendapat masyarakat tersebut menyatakan bahwa kebersihan lingkungan itu berawal dari sendiri untuk tidak membuang sampah sembarangan karena dengan membuang sampah sembarangan akan menimbulkan berbagai macam dampak yang negatif bagi lingkungan masyarakat serta dengan ikut berpartisipasi dalam gotong-royong karena beramai-ramai akan lebih semangat dalam membersihkan lingkungan yang mana lingkungan halaman rumah juga harus dibersihkan karena akan menimbulkan rasa nyaman jika lingkungan tempat tinggal kita bersih.

Masyarakat jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kelurahan Ario Kemuning dalam ikut serta memecahkan masalah dalam menjaga kebersihan lingkungan memiliki solusi atau pendapat yang berbeda-beda dari masing-masing responden. Beberapa responden memberikan solusi untuk memecahkan masalah kebersihan lingkungan yaitu meletakkan atau membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah tersebut organik atau anorganik, untuk mencegah banjir yang sering terjadi setiap hujan deras kita tidak boleh membuang sampah sembarangan ke selokan atau tempat limbah pembuangan air, membersihkan selokan air akan mencegah penyumbatan aliran air sehingga meminimalisir banjir saat hujan deras dan sampah rumah tangga yang menumpuk harus dibuang pada tempat penampungan sampah

serta membersihkan atau menguras kolam atau bak air mandi agar tidak terkena penyakit demam berdarah.

Selanjutnya Strategi Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Jalan Akbp H. Umar Lr. Samudra Pasai Rt.13 Rw.01 Kel. Ario Kemuning Kota Palembang sebagai berikut :

Tujuan dari strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat tentang kebersihan lingkungan di JL. AKBP H. Umar RT.13 RW.01 Kelurahan Ario Kemuning yaitu untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning. untuk membuat masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi Lurah Kelurahan Ario Kemuning memiliki strategi tersendiri yaitu dengan cara mengadakan gotong royong ataupun kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang dilakukan pada setiap hari Sabtu dan Minggu mulai dari pukul 08.00 sampai dengan selesai. Karena masyarakat jika tidak dihimbau pasti ada saja yang tidak ikut melaksanakan kegiatan gotong royong. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan yang kotor itu sangat tidak baik bagi kesehatan. Karena akan berdampak pada timbulnya berbagai macam penyakit diantaranya demam berdarah. Serta dengan memberikan pemahaman serta ajakan kepada masyarakat tentang bahayanya tinggal di lingkungan yang kotor karena berdampak pada kesehatan.

Beberapa strategi yang dilakukan Pemerintah Lurah Kelurahan Ario Kemuning tercakup dalam kegiatan sebagai berikut :

- a). Memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- b). Gotong royong minggu bersih bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- c). Mengadakan kegiatan cor beton jalan bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- d). Senam kesehatan jasmani bersama masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- e). Mengadakan kegiatan posyandu balita pada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.
- f). Mengadakan kegiatan Majelis Taklim masyarakat Kelurahan Ario Kemuning.

Dengan beberapa strategi yang dilakukan Pemerintah Lurah Kelurahan Ario Kemuning membuat masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan dapat mengubah sikap masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar serta dapat mengubah pendapat dan perilaku masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari berbagai macam dampak yang ditimbulkan akibat lingkungan yang tidak bersih dan terjaga.

Lurah Kelurahan Ario Kemuning mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Ario Kemuning sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat tersebut agar komunikasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat Kelurahan Ario Kemuning. Lurah Kelurahan Ario Kemuning juga mampu memberikan penjelasan sesuai dengan keadaan orang yang diajak berkomunikasi tergantung dari tingkat pendidikan orang tersebut, dengan cara penyampaian tersebut

memudahkan masyarakat Kelurahan Ario Kemuning dalam memahami apa yang disampaikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning.

Lurah Kelurahan Ario Kemuning dapat menyampaikan dengan baik agar poin-poin penting yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan baik dan masyarakat dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh Lurah Kelurahan Ario Kemuning. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat Lurah Kelurahan Ario Kemuning melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara mengayominya sehingga menimbulkan kesadaran dari dalam diri masyarakat tersebut. Serta dalam menyampaikan hal-hal atau poin-poin penting yang sesuai dengan upaya agar masyarakat mau menjaga kebersihan lingkungan tersebut berdasarkan kesadaran dirinya tidak dengan paksaan.